

## PEMANFAATAN JENIS TANAMAN OBAT DARI KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

Nailatul Fadhilah<sup>1</sup>, Dila Febrina<sup>1</sup>, Tifla Rani Fadila<sup>1</sup>, Nasywa Nisrina Payal<sup>1</sup>  
Filza Yulina Ade<sup>2</sup>, Fadilaturahmah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.

<sup>2</sup>Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.

\*Corresponding author : [nailatul.dila@gmail.com](mailto:nailatul.dila@gmail.com)

### ABSTRACT

*Agam Regency is one of the districts in West Sumatra Province that has considerable biodiversity potential, one of which is medicinal plants used by the community as traditional medicines that have declined. Therefore, this study aims to identify various benefits of traditional medicine in Agam district. The method used in this study is a qualitative method with the data collection technique used is interviews. The subjects in the study were approximately 10 people, including 5 men and 5 women. From the results of interviews that have been conducted to several people in Agam district, hereditary medicinal plants that are often used for traditional medicine include Morinda Citrifolia noni leaves which are used to lower body temperature, Orthosiphon aristatus cat whiskers which are used to relieve low back pain, Guava Psidium guajava leaves which are used to treat diarrhea, Ginger Zingiber Officinale which is used to treat abdominal pain due to colds, and others. So Agam district has many medicinal plants that have been passed down from generation to generation that can be used to treat various diseases such as colds, stomach pain, and low back pain.*

**Keywords:** *Agam Regency, Medicinal plants, Traditional medicine*

### ABSTRAK

Kabupaten Agam merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi keanekaragaman hayati yang cukup besar salah satunya adalah tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional yang turun menurun. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai manfaat obat tradisional di kabupaten Agam. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Subjek pada penelitian sebanyak kurang lebih 10 orang diantaranya 5 laki-laki dan 5 perempuan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa orang yang ada di Kabupaten Agam, tanaman obat yang turun temurun yang sering digunakan untuk obat tradisional diantaranya ada daun mengkudu *Morinda citrifolia* yang dimanfaatkan untuk menurunkan suhu tubuh, kumis kucing *Orthosiphon aristatus* yang dimanfaatkan untuk meredakan sakit pinggang, Daun Jambu Biji *Psidium Guajava* yang dimanfaatkan untuk mengobati diare, Jahe *Zingiber Officinale* yang dimanfaatkan untuk Untuk mengobati sakit perut akibat masuk angin, dan lain-lainnya. Jadi kabupaten Agam memiliki banyak tanaman obat yang turun temurun yang bisa digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit.

**Kata Kunci : Kabupaten Agam, Tanaman obat, Pengobatan tradisional**

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan daerah tropis dikenal sebagai sumber bahan baku obat-obatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Begitu pula pengguna tumbuhan obat terbesar di dunia salah satunya merupakan negara Indonesia bersama negara lain di Asia, seperti India dan Cina. Obat-obatan telah berlangsung ribuan tahun yang lalu dimanfaatkan sebagai tanaman. Namun belum dapat produksi dengan baik. Indonesia memiliki prospek yang baik pengembangan agroindustri tanaman obat. Lebih dari 9.609 spesies tanaman Indonesia yang memiliki khasiat sebagai obat. Menurut (Syukur dan Hernani, 2003), 74% tumbuhan liar di hutan-hutan dan sisanya sekitar 26% telah dibudidayakan. Dari yang telah dibudidayakan, lebih dari 940 jenis digunakan sebagai obat tradisional (Yassir, M., & Asnah, A., 2019).

Di Indonesia, penggunaan obat tradisional telah menjadi salah satu budaya dan tradisi masyarakat yang dipergunakan sejak dahulu kala. Pertengahan abad ke-20, obat tradisional di Indonesia telah mengikuti perkembangan teknologi dalam pembuatannya. Hal ini masih dikembangkan oleh Masyarakat di daerah tersebut. Tanaman obat merupakan sumber utama dari obat tradisional. Tidak semua tanaman dapat digunakan sebagai bahan tradisional, sebab tanaman yang digunakan adalah tanaman yang memiliki kandungan aktif yang berguna dalam pengobatan sintetis, jamu, obat herbal, kosmetik dan bahan konsumsi dan lain sebagainya (Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. 2021).

Kabupaten Agam merupakan salah satu daerah yang terdapat di Sumatera Barat dan merupakan kawasan perbukitan/pegunungan dan pesisir yang didominasi oleh kawasan lindung. Secara geografis, Kabupaten Agam memiliki banyak hutan yang menyimpan potensi keanekaragaman hayati yang tinggi diantaranya sebagai sumber pengobatan herbal yang dapat digunakan oleh Masyarakat sekitar (Yanifa, N., & Syamsurizal, S. 2021).

Penggunaan tumbuhan obat yang beragam di antaranya terdapat di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Agam. Hingga kini, masyarakat di sekitar masih mempertahankan tradisi penggunaan tumbuhan obat dengan menggunakan ramuan dan

cara penggunaannya serta manfaat yang dapat dirasakan secara langsung. Pemanfaatan tanaman herbal ini tidak hanya sebagai solusi untuk pengobatan tradisional, tetapi juga berperan penting dalam menjaga kesehatan masyarakat secara alami (Ramdhayani, A. N., Syamswisna, S., & Fajri, H. 2023).

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten agam, provinsi Sumatera Barat, waktu dalam melakukan kegiatan penelitian pada bulan Oktober 2024. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan obat yang ada Kabupaten agam, provinsi Sumatera Barat sedangkan objek adalah tumbuhan obat yang ditemukan pada saat melakukan penelitian di desa Kabupaten agam, provinsi Sumatera Barat.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dimana Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan hasil yang bersifat objektif dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan di di Kabupaten agam dengan mengamati pekarangan rumah masyarakat, baik di pekarangan dan kebun yang dimiliki warga masyarakat di Kabupaten agam. Observasi atau pengamatan mengenai suatu objek langsung di lokasi penelitian tersebut berada.

#### **2. Wawancara**

Pada penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara dimana jenis wawancaranya ialah wawancara tidak terstruktur. Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

### 3. Dokumentasi

Pada teknik ini, pengumpulan data dengan dokumentasi dalam wawancara menggunakan perekam suara (audio) Sedangkan saat informan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan tumbuhan obat tradisional dokumentasi menggunakan foto digital/hp. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar.


#### Analisis Data









Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif, dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya pekerjaan masyarakat di Kabupaten Agam sebagian besar sebagai petani. Daerah Kabupaten Agam di Provinsi Sumatera Barat yang berada di daerah pegunungan. Daerah ini hampir sama dengan musim yang ada di daerah lain, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Dari hasil wawancara, jenis tumbuhan obat yang ditemukan di pekarangan rumah dan kebun Masyarakat Kabupaten Agam sebagai berikut

**Tabel 1.** Jenis Tumbuhan Obat

<i>Nama tumbuhan</i>	<i>Bagian</i>	<i>Manfaat</i>	<i>gambar</i>
Daun mengkudu ( <i>Morinda citrifolia</i> )	Daun	Untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada demam.	

Kumis kucing ( <i>Orthosiphon aristatus</i> )	Daun	obat sakit pinggang, obat panas dalam, meredakan asam urat	
Daun sirih ( <i>Piper betle</i> )	Daun	Sebagai antiseptik, dan mengatasi bau mulut.	
Binahong ( <i>Anredera cordifolia</i> )	Daun	mengobati luka pasca operasi	
Serai ( <i>Cymbopogon citratus</i> )	Batang	mengobati anemia	
Seledri ( <i>Apium graveolens</i> )	Daun dan Batang	menurunkan tekanan darah tinggi	
Daun Jambu Biji ( <i>Psidium guajava L</i> )	Daun	Mengobati diare dan mengobati flu	
Kunyit ( <i>Curcuma long</i> )	Rimpang	Untuk mengatasi penyakit mag	
dah Buaya ( <i>Aloe vera</i> )	Gel	Untuk menyuburkan rambut	

Daun Cincau  
(*Cyclea barbata*)

Daun

Untuk menyembuhkan  
penyakit panas dalam  
ditubuh



Daun Sirsak  
(*Annona muricata L*)

Daun

Untuk menyembuhkan  
penyakit panas dalam  
ditubuh



---

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa masyarakat didapatkan beberapa tanaman obat yang khas di Kabupaten agam diantaranya tanaman daun binahong dikenal dengan nama yang sama yaitu daun binahong, memiliki nama latin *Anredera cordifolia* termasuk dari famili *basellaceae*. Daun binahong, digunakan untuk mengobati luka pasca operasi. Cara pengolahan daun binahong, sebagai obat yaitu dengan mengambil beberapa lembar daun binahong, setelah itu cuci hingga bersih, lalu tumbuklah daun hingga halus kemudian tempelkan ke daerah yang terluka.

Dari hasil wawancara daun binahong bisa dijadikan sebagai mengobati luka pasca operasi ,bahan obat herbal anti bakteri hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwasanya dijelaskan di artikel bahwa daun binahong *Anredera cordifolia* dikenal sebagai tanaman herbal yang memiliki sifat antibakteri dan anti-inflamasi, yang sangat bermanfaat untuk mengobati luka pasca operasi. Kandungan senyawa alami dalam daun

binahong dapat membantu mencegah infeksi pada luka, yang seringkali menjadi hambatan dalam proses penyembuhan. Tanaman ini juga dapat merangsang regenerasi sel dan pembentukan jaringan baru, yang sangat penting dalam memperbaiki luka pasca operasi (Alchalidi, A., Veri, N., & Magfirah, M., 2023).

Seledri dengan nama lokal yang sama yaitu seledri yang termasuk dari famili adas-adasan yang memiliki nama latin *Apium graveolens*. Rimpang lempuyang dapat diolah menjadi obat menurunkan tekanan darah tinggi. Cara pengolahan dengan cara Mencuci seledri, lalu menambahkan ½ gelas air, kemudian rebus selama ±10menit (sampai air berubah warna hijau), setelah air berubah warna menjadi hijau minumlah air nya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya seledri bisa dijadikan sebagai menurunkan tekanan darah tinggi, obat pada pasien hipertensi hal ini sesuai

dengan penelitian terdahulu bahwasanya dijelaskan di artikel bahwa daun seledri *Apium graveolens L* dikenal sebagai salah satu obat herbal yang bermanfaat untuk membantu mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi. Seledri mengandung berbagai senyawa aktif, seperti flavonoid, fitokimia, dan kalium, yang dapat berperan dalam menurunkan tekanan darah. Senyawa tersebut bekerja dengan cara melebarkan pembuluh darah, meningkatkan aliran darah, dan mengurangi ketegangan pada dinding pembuluh darah, yang secara langsung dapat membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi (Rivany, M. I., 2021).

Daun sirsak atau yang dikenal oleh masyarakat dengan nama lokal yaitu daun durian Betawi yang termasuk dari famili annonaceae, memiliki nama latin yaitu *Annona muricata L* . Ternyata daun sirsak dapat digunakan untuk Untuk menyembuhkan penyakit panas dalam di tubuh. Ambil terlebih dahulu daun sirsak secukupnya, kemudian masukan air segelas setelah itu diremas menggunakan tangan yang telah dilapisi plastik, saring air daun sirsak dan masukan air nya kedalam gelas, dan air daun sirsak siap diminum.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya daun sirsak bisa dijadikan sebagai untuk menyembuhkan penyakit panas hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwasanya dijelaskan di artikel bahwa daun sirsak *Annona muricata* merupakan salah satu tanaman obat keluarga (TOGA) yang banyak dimanfaatkan untuk berbagai masalah kesehatan, termasuk untuk menyembuhkan penyakit panas dalam. Daun sirsak memiliki sifat anti radang, antibakteri, dan antimikroba yang dapat membantu mengurangi gejala panas dalam dengan meredakan peradangan pada tenggorokan serta mengatasi infeksi ringan yang sering menyertai kondisi tersebut (Harefa, D., 2020).

Kandungan senyawa aktif dalam daun sirsak, seperti acetogenins, alkaloid, dan flavonoid, dipercaya dapat membantu menurunkan demam dan memperbaiki kondisi tubuh secara keseluruhan. Rebusan daun sirsak, yang biasanya dikonsumsi dalam dosis yang tepat, dapat membantu menyejukkan tubuh, memperlancar peredaran darah, dan memperbaiki pencernaan yang sering terganggu saat tubuh mengalami panas dalam. Selain itu, sifat diuretik dari daun sirsak dapat membantu melancarkan pengeluaran cairan tubuh, yang turut berkontribusi pada penurunan gejala panas dalam.

Daun cincau termasuk famili menispermaceae yang biasa dikenal oleh masyarakat Kabupaten Agam dengan nama Daun Sigapuak, daun cincau ini memiliki nama latin yaitu *Cyclea barbata* . Daun cincau bisa dapat dimanfaatkan untuk menyembuhkan penyakit panas dalam di tubuh. Cara pemanfaatan Daun cincau sebagai obat yaitu ambil bagian daun secukupnya, kemudian tuangkan air minum secukupnya, setelah itu hancurkan menggunakan tangan dengan cara di remas sampai keluar sari dari daun cincau nya, selanjutnya saring air daun cincau dan masukan kedalam gelas, setelah itu air dari daun cincau sudah bisa diminum.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya daun cincau bisa dijadikan sebagai untuk menyembuhkan penyakit panas dalam di tubuh hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwasanya daun cincau mengandung berbagai senyawa aktif, seperti flavonoid dan alkaloid, yang memiliki sifat anti radang, antioksidan, dan pendingin tubuh alami. Dengan konsumsi rutin, cincau dapat membantu menurunkan panas tubuh, meredakan peradangan pada tenggorokan, dan membantu proses penyembuhan gejala panas dalam (Fathaddin, M. T., Safitri, D. U., Ridaliani, O., Widiyatni, H., DKK., 2022).

Daun Jambu Biji yaitu famili myrtaceae yang dikenal oleh masyarakat dengan sebutan daun paraweh, memiliki nama latin yaitu *Psidium guajava* L. Daun jambu biji dapat dimanfaatkan untuk mengobati diare dan mengobati flu. Cara pengolahan Daun jambu biji ambil 7 helai Lalu dicuci bersih, Kemudian direbus dengan menambahkan 2

gelas air, lalu ditunggu selama 5 menit hingga hasil air rebusannya menjadi 1 gelas air rebusan, Setelah itu masukkan kedalam gelas, lalu tambahkan garam secukupnya, setelah diminum dalam keadaan hangat.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya daun jambu biji bisa dijadikan sebagai untuk mengobati diare dan tanaman obat herbal sesuai dengan penelitian terdahulu bahwasanya pengolahan daun jambu biji (*Psidium guajava*) menjadi obat herbal untuk mengatasi diare sangat efektif berkat kandungan senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, dan saponin, yang memiliki sifat antibakteri, anti inflamasi, dan astringen (Rambe, Y., Batubara, S. I., Siregar, L. W., & Harahap, A. J., 2022).



Kunyit yang termasuk dari famili temu-temuan yaitu yang dikenal dengan nama lokal adalah Kunyik, kunyit juga memiliki nama latin yaitu *Curcuma longa*. Kunyit dimanfaatkan untuk Untuk mengatasi penyakit maag dengan cara pengolahan yaitu dengan bersihkan kunyit terlebih dahulu, lalu parut kunyit atau potong kecil-kecil, lalu rebus dengan menambahkan air secukupnya, setelah air mendidih, saring untuk memisahkan ampas kunyit, kemudian tambahkan madu ke dalam air rebusan kunyit yang sudah disaring, dan aduk hingga rata dan minumlah saat masih hangat.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya kunyit bisa dijadikan sebagai untuk mengatasi penyakit maag tidak hanya itu kunyit juga salah satu tanaman obat herbal yang dijadikan jamu untuk mengobati penyakit maag sesuai dengan penelitian terdahulu bahwasanya dijelaskan di artikel bahwa Tanaman kunyit (*Curcuma longa*) telah lama dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional, khususnya untuk mengatasi penyakit maag. Penyakit maag, yang biasanya ditandai dengan rasa nyeri atau perih pada perut akibat peradangan atau luka pada dinding lambung, dapat diatasi dengan kunyit berkat kandungan senyawa aktifnya, yaitu kurkumin. Kurkumin memiliki sifat anti inflamasi dan antioksidan yang dapat mengurangi peradangan di lambung, melindungi lapisan dinding lambung, serta menstabilkan produksi asam lambung yang berlebihan (Nisa, K. 2022).

Lidah buaya adalah famili asphodeloideae dengan nama lokal lidah buayo, lidah buaya juga memiliki nama latin yaitu *Aloe vera*. Lidah buaya dimanfaatkan untuk menyuburkan rambut. Lidah buaya dapat diracik dengan dikupas terlebih dahulu kulit

lidah buaya, lalu koreklah gel dengan menggunakan sendok, setelah itu ambilah bagian gel lidah buaya dan oleskan keseluruhan bagian rambut dikepala.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya lidah buaya bisa dijadikan sebagai penyubur rambut dan bahan kecantikan hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwasanya dijelaskan di artikel bahwa Lidah buaya (*Aloe vera*) tidak hanya dikenal sebagai bahan baku perawatan kecantikan kulit, tetapi juga memiliki manfaat besar untuk menyuburkan rambut. Gel lidah buaya mengandung berbagai nutrisi penting seperti vitamin A, C, E, dan B12 yang dapat merangsang pertumbuhan rambut

dengan memperbaiki sirkulasi darah ke kulit kepala. Sifatnya yang melembabkan juga membantu menjaga kulit kepala tetap sehat dan mengatasi masalah seperti kekeringan dan ketombe, yang bisa menghambat pertumbuhan rambut. Selain itu, lidah buaya memiliki sifat antiinflamasi dan antibakteri yang membantu menjaga kulit kepala bebas dari infeksi, sehingga rambut tumbuh lebih kuat dan sehat. (Ningsih, A. M. M., & Ambarwati, N. S. S., 2021).

Daun kumis kucing adalah famili dari lamiaceae atau yang dikenal dengan nama daun kumis kucing, daun kumis kucing juga memiliki nama latin yaitu *Orthosiphon aristatus*. Di Kabupaten Agam daun kumis kucing digunakan sebagai obat sakit pinggang, obat panas dalam, meredakan asam urat. Cara pengolahan daun kumis kucing yaitu dengan siapkan daun kumis kucing sebanyak 1 genggam, lalu cuci dengan air mengalir, siapkan air sebanyak 2 gelas ukuran sedang, rebus air hingga mendidih ,lalu masukkan 1 genggam kumis kucing tadi ke dalam air mendidih, rebus sekitar 10 menit hingga air menyusut menjadi 1 gelas, angkat dan saring daunnya, rebusan air daun kumis kucing siap untuk diminum.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya kumis kucing bisa dijadikan sebagai untuk mengatasi sakit pinggang sesuai dengan penelitian terdahulu bahwasanya dijelaskan di artikel bahwa Pengadaan penanaman tanaman kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*) di setiap halaman rumah warga. Kumis kucing memiliki sifat anti inflamasi dan diuretik yang efektif untuk meredakan peradangan pada sendi dan otot penyebab sakit pinggang, menurunkan suhu tubuh serta meredakan gejala panas dalam, seperti tenggorokan perih dan demam ringan (Zulkarnaini, Z., Suyanto, S., & Azrin, M., 2024).

Rubiaceae adalah famili dari tanaman mengkudu dengan nama lokal mengkudu, mengkudu memiliki nama latin yaitu *Morinda citrifolia*. Buah mengkudu yang berguna sebagai untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada demam. Cara pengolahan yaitu dengan mengambil daun mengkudu segar, lalu direbus dengan air hingga mendidih, lalu air rebusan nya disaring, dan diminum

Uji ekstrak daun mengkudu *Morinda citrifolia L.* terhadap zona hambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* secara in-vitro menunjukkan potensi tanaman ini dalam

memiliki sifat antibakteri yang efektif. Daun mengkudu mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, tanin, dan saponin yang memiliki sifat antimikroba dan antiinflamasi. Sifat ini dapat membantu meredakan infeksi yang menyebabkan demam, serta mengurangi peradangan di dalam tubuh (Rohmah, S., Erlin, E., & Rachmawati, J., 2021).

Daun sirih dengan nama lokal yaitu daun sirih adalah famili piperaceae, nama latin daun sirih yaitu *Piper betle*. Daun sirih berguna Sebagai antiseptik, dan mengatasi bau mulut. Cara pengolahan daun sirih yaitu Daun sirih bisa direbus dan airnya digunakan sebagai obat kumur alami untuk kesehatan mulut atau dioleskan pada kulit untuk mengatasi infeksi ringan. Untuk mengatasi bau mulut, daun sirih juga bisa dikunyah secara langsung.

Daun sirih hijau (*Piper betle L.*) telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional sebagai antiseptik alami dan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan, salah satunya adalah bau mulut. Daun sirih hijau mengandung senyawa seperti eugenol, tanin, dan flavonoid yang memiliki sifat antibakteri, antijamur, dan antiseptik. Sifat antiseptiknya ini membantu membunuh bakteri penyebab infeksi pada rongga mulut, yang seringkali menjadi penyebab utama bau mulut. Dengan cara mengunyah daun sirih hijau atau menggunakan air rebusan daun sirih sebagai kumur, bakteri dalam mulut dapat dikendalikan, sehingga bau mulut dapat diatasi secara alami (Hulu, L. C., Fau, A., & Sarumaha, M., 2022).

Serai yang termasuk dari famili poaceae yaitu yang dikenal dengan nama lokal adalah sarai, serai juga memiliki nama latin yaitu *Cymbopogon citratus*. Serai dimanfaatkan untuk mengobati anemia dengan cara pengolahan yaitu dengan ambil 2-3 batang serai segar, cuci bersih serai dan geprek sedikit batangnya untuk mengeluarkan aroma, lalu rebus dalam 2 gelas air selama 10-15 menit, Kemudian saring dan nikmati

air rebusan serai ini, lalu tambahkan sedikit madu atau perasan jeruk nipis untuk rasa yang lebih enak dan meningkatkan penyerapan zat besi.

Sereh mengandung berbagai senyawa aktif seperti vitamin C, antioksidan, dan zat besi yang penting dalam meningkatkan produksi sel darah merah. Zat besi, yang merupakan komponen utama dalam hemoglobin, sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk mencegah dan mengatasi anemia, yaitu kondisi kekurangan sel darah merah yang sering

menyebabkan kelelahan, pusing, dan kelemahan tubuh (Imawati, M. F., Purwanto, A., DKK, 2023).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ditemukan 11 spesies Jenis Tumbuhan Obat tradisional yang dapat dimanfaatkan di Kabupaten Agam provinsi Sumatera barat. Diantaranya daun seledri, daun sirih, daun binahong, daun kunyit, kumis kucing, mengkudu, daun jambu, lidah buaya. Hal ini menunjukkan bahwa kabupaten agam menghasilkan tanaman obat yang memiliki banyak jenis dan manfaatnya diantaranya menyembuhkan penyakit panas dalam, menurunkan suhu demam, dan lain lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3), 130-138.
- Alchalidi, A., Veri, N., & Magfirah, M. (2023). Ekstrak Binahong Mempercepat Periode Penyembuhan Luka Perineum Masa Postpartum. *Jurnal Kesehatan*, 16(2), 81-85.
- Fathaddin, M. T., Safitri, D. U., Ridaliani, O., Widiyatni, H., Rakhmanto, P. A., Antariksa, Z. N. A., & Wijayanto, D. (2022). EVALUASI PENYULUHAN MANFAAT CINCAU BAGI KESEHATAN DAN KECANTIKAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN CURUG KOTAMADYA BOGOR. *Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal*, 3(2), 224-230.
- Hulu, L. C., Fau, A., & Sarumaha, M. (2022). Pemanfaatan daun sirih hijau (Piper Betle L) sebagai obat tradisional di Kecamatan Lahusa. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 46-57
- Imawati, M. F., Purwanto, A., Cahyani, E. D., Kirana, B. C., Indriasari, C., Budiawan, A., & Puradewa, L. (2023). Penyuluhan Pemanfaatan Sereh (Cymbopogon nardus) Sebagai

- Tanaman Berkhasiat Obat yang Bernilai Ekonomi. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 142-147.
- Ningsih, A. M. M., & Ambarwati, N. S. S. (2021). Pemanfaatan lidah buaya (Aloe vera) sebagai bahan baku perawatan kecantikan kulit. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 91-100.
- Nisa, K. (2022). Pemanfaatan Tanaman Kunyit (*Curcuma longa*) Untuk Dijadikan Jamu Tradisional Sebagai Obat Penyakit Maag Didaerah Sumber, Kabupaten Cirebon. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS*, x (x), 1-11.
- Rambe, Y., Batubara, S. I., Siregar, L. W., & Harahap, A. J. (2022). *S Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 232-235.
- Ramdhayani, A. N., Syamswisna, S., & Fajri, H. (2023). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Desa Semata Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 330-342.
- Rivany, M. I. (2021). Manfaat Rebusan Daun Seledri *Apium Graveolens* L Sebagai Obat Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Medika Hutama*, 3(1), 1245-1251
- Rohmah, S., Erlin, E., & Rachmawati, J. (2021). Uji Ekstrak Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Terhadap Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri *Escherichia Coli* Secara In-Vitro.
- Yanifa, N., & Syamsurizal, S. (2021). Inventarisasi Tumbuhan Obat Berpotensi Antidiabetes di Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. *Serambi Biologi*, 6(1).
- Yassir, M., & Asnah, A. (2019). Pemanfaatan jenis tumbuhan obat tradisional di desa batu hamparan kabupaten aceh tenggara. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 6(1), 17-34.
- Zulkarnaini, Z., Suyanto, S., & Azrin, M. (2024). Pengadaan Penanaman Tanaman Kumis Kucing Sebagai Obat Keluarga di Setiap Halaman Rumah Warga Serta Pelatihan Cara Mengolah Tanaman Kumis Kucing Menjadi Minuman Obat di Desa Berancah, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. *CANANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-5.